

BAB III

METODE PENELITIAN

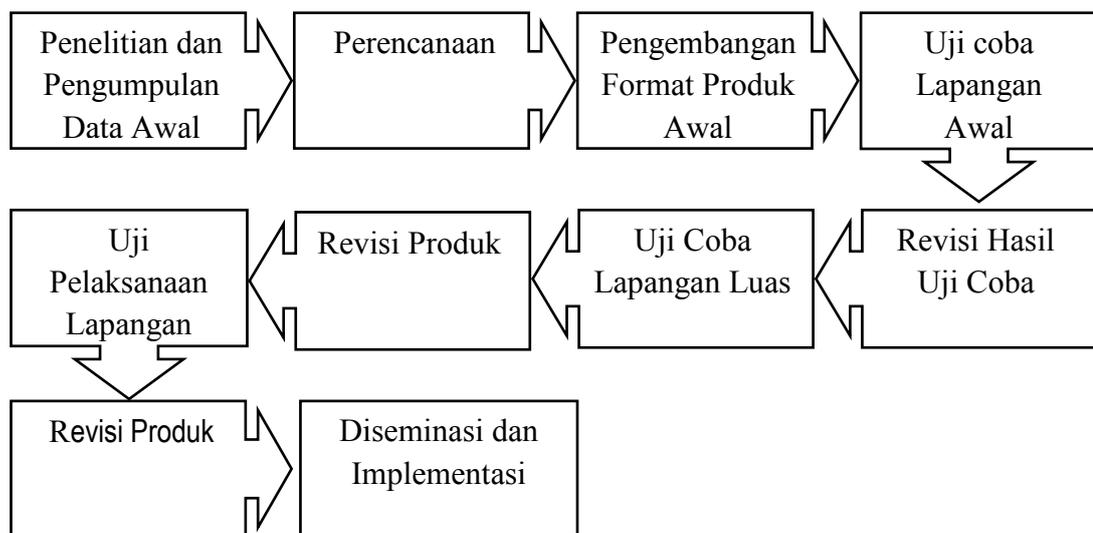
A. Model Pengembangan

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural untuk meningkatkan keterampilan sosial dan minat membaca siswa kelas IV SD. Penelitian ini mengacu pada model pengembangan Borg & Gall yang mencakup proses pengembangan dan validitas produk.

Model pengembangan Borg & Gall (2003: 775-776) ini ditempuh melalui 10 langkah, yaitu (1) penelitian dan pengumpulan data awal (*research and information collecting*), (2) perencanaan (*planning*), (3) pengembangan format produk awal (*developing preliminary form of product*), (4) mempersiapkan uji coba awal di lapangan (*preliminary field testing*), (5) melakukan revisi terhadap tes berdasarkan hasil uji coba awal (*main product revision*), (6) melakukan uji coba lapangan (*main field testing*), (7) melakukan revisi setelah mendapatkan masukan dari uji coba lapangan (*operational product revision*), (8) melakukan uji lapangan (*operational field testing*), (9) melakukan revisi terakhir (*final product revision*), dan (10) menyampaikan laporan penelitian (*dissemination and implementation*). Model pengembangan Borg & Gall dipilih karena dalam pelaksanaannya, langkah-langkah penelitian dan pengembangan dilakukan secara sistematis dan selalu mengacu pada hasil pada langkah sebelumnya sehingga pada akhirnya diperoleh suatu produk yang layak.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural untuk meningkatkan keterampilan sosial dan minat membaca siswa kelas IV SD se-Kabupaten Bantul mengacu pada langkah-langkah Borh & Gall digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Pengembangan

Tahapan pada gambar diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian dan Pengumpulan Data Awal

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui masalah dan potensi di sekolah untuk menentukan alternatif pemecahan masalah atau pengembangan potensi. Pengumpulan data awal diawali dengan mengumpulkan informasi yang relevan tentang kebutuhan pengembangan media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural untuk meningkatkan keterampilan sosial dan minat membaca siswa. Data diperoleh dengan cara:

- a. Melakukan wawancara dengan guru kelas IV di SD Ngebek, SD Karangjati, dan SD Ngrukeman.

- b. Melakukan observasi pada pembelajaran siswa kelas IV di SD Ngebel, SD Karangjati, dan SD Ngrukeman.
- c. Menyebarkan angket *need analysis* kepada siswa dan guru kelas IV di SD Ngebel, SD Karangjati, dan SD Ngrukeman.
- d. Melakukan analisis dan studi pustaka untuk mengkaji teori yang mendukung pengembangan media *reflective-picture storybook* berbasis sosiokultural untuk meningkatkan keterampilan sosial dan minat membaca siswa.

2. Perencanaan

Pada tahap ini perencanaan penelitian dilakukan sebagai berikut:

- a. Melakukan tinjauan terhadap tujuan dari pembelajaran di SD SD Ngebel, SD Karangjati dan SD Ngrukeman terkait keterampilan sosial dan minat membaca siswa.
- b. Memetakan subtema dan indikator dalam pengembangan media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural dalam tema Pahlawanku.

3. Pengembangan Format Produk Awal

Langkah ini merupakan tahap pengembangan produk awal yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi instrumen penilaian yang menjadi kriteria kualitas media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural untuk meningkatkan keterampilan sosial dan minat membaca pada tema Pahlawanku.

- b. Membuat instrumen penilaian untuk memperoleh data dengan skor penilaian 1-5.
- c. Pembuatan desain awal media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural untuk siswa kelas IV SD se-Kabupaten Bantul.
- d. Melakukan validasi media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural dengan tema Pahlawanku untuk siswa kelas IV SD kepada ahli materi, mediadan bahasa .

4. Uji Coba Awal

Tahapan uji coba dilakukan setelah media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural telah dinyatakan valid oleh ahli materi dan ahli media.

Uji coba awal dilakukan sebagai berikut:

- a. Uji coba lapangan awal dilakukan siswa secara terbatas dalam kelompok kecil dengan melakukan uji coba kecil pada satu sekolah dengan memilih 9 siswa dari 40 pada siswa kelas IV yang terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah.
- b. Memberikan angket respon guru dan siswa untuk mengetahui tanggapan terhadap produk yang dikembangkan untuk memperbaiki produk media *reflective-picture storybook* berbasis sosiokultural.

5. Revisi Produk

Revisi produk yang dilakukan berdasarkan hasil uji coba awal. Pada tahap ini revisi dilakukan terhadap produk sesuai saran dari hasil uji coba baik dari segi fisik seperti gambar maupun isi produk. Perbaikan dilakukan bertujuan untuk memperbaiki produk dari kekurangan-kekurangan agar produk yang

dikembangkan layak dan efektif untuk diujicobakan lagi yang bersifat lebih luas dari uji coba sebelumnya.

6. Uji Coba Lapangan Utama

Produk media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural yang telah direvisi diujicobakan pada siswa dalam skala yang lebih besar pada tahap uji lapangan. Pada tahap ini, dipilih 15 siswa berdasarkan kemampuan tinggi, sedang dan rendah dari 40 siswa kelas IV di sekolah yang sama dengan uji coba sebelumnya. Data yang diperoleh dalam uji lapangan berupa angket respon guru dan siswa selanjutnya digunakan untuk perbaikan produk.

7. Revisi Produk

Revisi media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural dilakukan berdasarkan hasil uji coba lapangan agar produk yang dihasilkan lebih baik sehingga layak dan efektif.

8. Uji Lapangan Operasional

Produk yang telah direvisi kemudian diujicobakan secara operasional dengan melibatkan 3 sekolah. Kelompok eksperimen melibatkan kelas A SDN Karangjati dan kelas A SDN Ngebel dengan total 40 siswa. Kelas kontrol melibatkan kelas A dan B SDN Ngrukeman dengan total 40 siswa. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan produk media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural, sedangkan kelas kontrol menggunakan buku bahan ajar biasa. Melalui produk *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural, keterampilan sosial dan minat membaca siswa diuji berdasarkan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji coba produk *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural menggunakan metode quasi eskperimen. Data hasil analisis produk operasioanal akan diolah menggunakan Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 16.0. Hal ini dilakukan untuk menguji minat membaca dan keterampilan sosial siswa.

9. Revisi Produk Akhir

Revisi produk akhir adalah revisi yang dikerjakan berdasarkan uji lapangan operasional. Revisi dilakukan untuk perbaikan atau penyempurnaan berdasarkan temuan-temuan pada tahap uji coba operasional. Perbaikan tersebut dilakukan untuk memastikan kelayakan dan keefektifan produk akhir yaitu media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural untuk meningkatkan keterampilan sosial dan minat membaca siswa kelas IV SD.

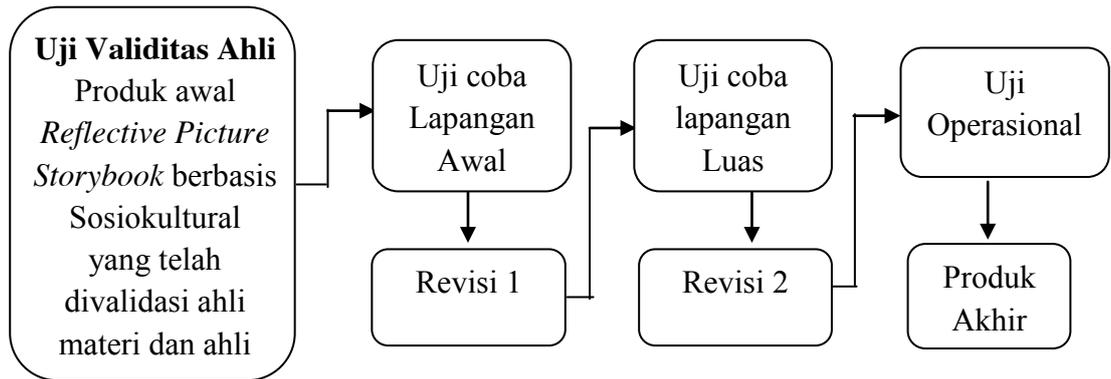
10. Penyampaian Laporan Penelitian

Tahap ini merupakan tahapan akhir dari penelitian pengembangan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyebarluaskan produk media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural kepada masyarakat luas dengan melaksanakan pertemuan profesional dan publikasi jurnal, bekerjasama dengan penerbit untuk penerbitan, memonitor penyebaran untuk kontrol kualitas.

C. Desain Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Tahapan uji coba produk *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural

a. Uji Validitas Ahli

Produk *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural sebelum diuji cobakan terlebih dahulu diuji validitasnya oleh ahli yang terdiri dari ahli media dan ahli materi. Produk yang telah melalui perbaikan berdasarkan saran ahli kemudian diuji cobakan setelah dinyatakan layak oleh para ahli.

b. Uji Coba Lapangan Awal

Produk yang telah direvisi berdasarkan saran ahli kemudian diuji coba lapangan awal yang dilakukan di SD Ngebel dengan subjek penelitian 9 orang siswa kelas IV A dengan kemampuan rendah, sedang dan tinggi. Tujuan dari uji coba adalah untuk mengetahui respons guru dan siswa terkait produk yang sedang dikembangkan yaitu buku *reflective picture*

storybook berbasis sosiokultural. Setelah produk diuji coba, perolehan tanggapan berupa kritik dan saran terhadap produk yang dikembangkan kemudian dianalisis. Analisis dilakukan terhadap data hasil uji coba sebagai pertimbangan untuk perbaikan produk sehingga media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural layak untuk diuji cobakan pada skala yang lebih luas.

c. Uji Coba Lapangan Luas

Uji coba lapangan yang lebih luas dilakukan pada 15 siswa kelas IV A dan IV B SD Ngebel. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara acak yang mewakili kemampuan rendah, sedang dan tinggi. Langkah uji coba media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural pada tahap ini adalah sebagai berikut.

- 1) Memilih 18 siswa dan guru kelas IV A dan IV B SD Ngebel sebagai subjek uji coba.
- 2) Media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural diuji cobakan kepada 15 siswa yang telah dipilih.
- 3) Siswa dan guru diminta untuk mengisi skala respons terhadap media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural.
- 4) Melakukan analisis terhadap skala respons tersebut guna melakukan perbaikan terhadap produk yang dikembangkan.
- 5) Revisi produk agar layak untuk diujicobakan pada tahap uji operasioanal.

d. Uji Lapangan Operasional

Uji lapangan operasional dilakukan untuk mengetahui keefektifan media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural untuk meningkatkan keterampilan sosial dan minat membaca siswa kelas IV. Uji coba lapangan operasional dilakukan dengan desain *quasi eksperimen* dengan rancangan *nonequivalent control group Design*.

Uji coba produk operasioanal dilakukan pada dua kelompok kelas eksperimen (menggunakan media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural) dan kelas kontrol (menggunakan buku pegangan seperti biasa). Uji lapangan operasional melibatkan sebanyak 40 siswa kelas IV dari SD Negeri Ngebel dan SD Negeri Karangjati. Penelitian ini terdiri dari tiga kelas dimana 1 kelas sebagai kelas kontrol (tanpa perlakuan) dan dua kelas sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan.

Gambaran uji coba operasional media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural dapat dilihat sebagai berikut.

	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>
Kelas Eksperimen	O ₁	X _T	O ₂
Kelompok Kontrol	O ₁	X _c	O ₂

Gambar 4. *Nonequivalent control group design*
(Johnson & Christensen, 2014: 340)

Keterangan:

O₁ = Kemampuan/ karakter awal kelas

O₂ = Kemampuan/ karakter awal akhir

X_T = pembelajaran menggunakan buku cerita berbantuan AR

X_c = pembelajaran menggunakan buku pelajaran

Langkah uji opereraional media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural adalah sebagai berikut.

- 1) Uji lapangan dilakukan pada dua kelas eksperimen yaitu kelas IV A SD Ngebel dan IV A SD Karangjati, sedangkan kelas IV A SD Ngrukeman sebagai kelas kontrol.
- 2) Melakukan observasi awal dengan pengamatan terhadap keterampilan sosial dan minat membaca siswa.
- 3) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *reflective picture storybook* berbasis soiokultural pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol pelaksanaan pembelajaran seperti biasa.
- 4) Melakukan observasi akhir dengan pengamatan keterampilan sosial dan minat membaca siswa.
- 5) Siswa dan guru pada kelas eksperimen diberikan skala respons untuk mengetahui tanggapan terkait penggunaan media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural.
- 6) Melakukan analisis terhadap hasil skala penilaian dari guru dan siswa
- 7) Melakukan perbandingan antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural.
- 8) Melakukan perbaikan sesuai tanggapan dari guru dan siswa.
- 9) Penyusunan produk akhir

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Ngebel, SD Karangjati dan SD Ngrukeman. Sekolah yang digunakan sebagai subjek penelitian telah menerapkan Kurikulum 2013.

a. Uji Coba Lapangan Awal

Subjek uji lapangan awal dilakukan terhadap 9 siswa kelas IV A SD Ngebel dengan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Siswa diberikan media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural untuk dipelajari. Setelah siswa mempelajari media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural, siswa diminta untuk mengisi skala respons. Guru juga diberikan skala respons guna memberikan tanggapan berupa kritik dan saran terhadap media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural sebagai pertimbangan untuk melakukan perbaikan terhadap produk yang dikembangkan.

b. Uji Coba Lapangan Luas

Subjek uji coba lapangan pada tahap ini adalah 15 orang siswa kelas IV A dan B SD Ngebel. Pada tahap ini guru dan siswa diberikan skala respons untuk memberikan tanggapan berupa kritik dan saran terhadap media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural. Data hasil skala respon digunakan sebagai pertimbangan untuk melakukan perbaikan terhadap produk yang dikembangkan.

c. Uji Coba Produk Operasional

Uji coba pada tahapan ini terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang melibatkan 80 siswa dari SDN Karangjati, SDN Ngebel, dan SDN Ngrukeman. Jumlah kelas eksperimen melibatkan sebanyak 40 siswa dari kelas IV A SD Ngebel dan kelas IV A SD Karangjati. Jumlah kelas kontrol pada penelitian ini adalah 40 siswa dari kelas A dan B SDN Ngrukeman. Guru dan siswa mengisi skala respon terhadap media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural yang digunakan sebagai pertimbangan untuk melakukan revisi agar menghasilkan produk akhir berupa media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural yang layak.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1) Wawancara

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk menganalisis kebutuhan dan melakukan tindak lanjut atas kebutuhan tersebut. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa kelas IV SD Negeri Karangjati, SD Negeri Ngrukeman, dan SD Negeri Ngebel. Wawancara dilakukan sebelum pengembangan dan setelah pengembangan produk dilakukan untuk

memperoleh informasi mendalam terkait kelayakan dan keefektifan media yang dikembangkan.

2) Angket

Angket yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 2 jenis angket. Angket yang pertama yaitu angket kebutuhan siswa, digunakan untuk menggali dan mengetahui minat dan potensi siswa pada studi pendahuluan. Data hasil dari angket kebutuhan siswa ini memberikan gambaran terkait kebutuhan media buku yang akan dikembangkan. Angket yang kedua yaitu angket respons guru dan siswa, digunakan untuk mengukur respons guru dan siswa kelas IV terhadap penggunaan media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural di dalam pembelajaran.

3) Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran terkait dengan keterampilan sosial dan minat membaca siswa baik sebelum perlakuan maupun setelah perlakuan.

b. Instrumen Pengumpulan Data

1) Pedoman wawancara terstruktur

Pedoman wawancara digunakan untuk mencari dan menggali permasalahan yang dihadapi oleh guru maupun siswa, dalam pembelajaran. Wawancara dilakukan terhadap guru kelas IV SD Negeri Ngebel, SD Negeri Karangjati, dan SD Negeri Ngrukeman. Hasil wawancara dijadikan pertimbangan mengembangkan media sesuai dengan kebutuhan guru dan

siswa. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara guru dan siswa dapat adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi Wawancara *Need Analysis* Guru

No	Aspek Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.		Minat membaca	1	9
			2	
			3	
			4	
			5	
			6	
			7	
			8	
			9	
2.		Keterampilan sosial	10	7
			11	
			12	
			13	
			14	
			15	
			16	
3.	Kebutuhan Media <i>Reflective Picture Storybook</i> berbasis sosiokultural		17	6
			18	
			19	
			20	
			21	
			22	
Jumlah Item				22

2) Lembar Angket *Need Analysis*

Angket diberikan kepada guru dan siswa kelas IV SD Ngrukeman, SD Karangjati, dan SD Ngebel untuk mengetahui kondisi, ketersediaan dan kebutuhan media. Angket diberikan saat melakukan studi pendahuluan. Berikut adalah kisi-kisi angket *need analysis* yang diberikan kepada guru.

Sedangkan angket *need analysis* untuk siswa, kisi-kisi penyusunannya disampaikan sebagai berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket *Need Analysis* siswa

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Ketersediaan buku	1, 2, 3	3
2.	Konten media <i>reflective picture storybook</i> berbasis sosiokultural	6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17	10
3.	Kebutuhan media buku	4, 5, 10, 14	4
Jumlah Butir			17

3) Lembar Validasi Produk oleh Ahli Media

Lembar validasi produk digunakan untuk menilai media apakah sudah sesuai dengan media yang baik atau masih butuh perbaikan. Lembar validasi berisi pernyataan dan skala penilaian dengan *rating* antara 5 sampai dengan 1 yang berarti sangat sesuai sampai sangat kurang sesuai. Jawaban dapat dipilih dengan cari men-*checklist* pada kolom yang sudah disediakan. Kisi-kisi penyusunan lembar validasi produk oleh ahli media adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Kisi-kisi Penilaian Ahli Media

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan	1, 2, 3	3
2.	Keterbacaan media secara keseluruhan	4, 5, 6	3
3.	Kualitas tampilan dan ilustrasi secara keseluruhan	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	11
Jumlah Item			17

4) Lembar Validasi Produk oleh Ahli Materi

Lembar validasi produk oleh ahli materi digunakan untuk menilai media apakah sudah sesuai dengan materi atau masih butuh perbaikan. Lembar validasi berisi pernyataan dan skala penilaian dengan *rating* antara 5 sampai

dengan 1 yang berarti sangat sesuai sampai sangat kurang sesuai. Jawaban dapat dipilih dengan cara men-*checklist* pada kolom yang sudah disediakan. Kisi-kisi penyusunan lembar validasi produk oleh ahli materi adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Kisi-kisi Penilaian Ahli Materi

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan anak	1, 2, 3, 4	4
2.	Kesesuaian dengan latar belakang kebudayaan	5, 6, 7	3
3.	Pengintegrasian cerita dengan materi pembelajaran	8, 9	2
4.	Cerita mengandung unsur motivasi	10, 11, 12	3
5.	Mengarah pada ketercapaian tujuan pembelajaran	13, 14	2
6.	Memenuhi standar literasi unsur karya sastra	15, 16, 17, 18, 19, 21	5
Jumlah Item			21

5) Angket Skala Respons Guru

Angket skala respons guru digunakan untuk mengetahui bagaimana pendapat guru terhadap media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural. Angket skala respons dikembangkan dibuat berdasarkan konten media dan tampilan media. Kisi-kisi untuk penyusunan angket skala respons guru dibuat hampir sama dengan angket pada saat *need analysis*. Perbedaannya adalah pada skala yang dibuat yaitu menggunakan *rating scale* dengan rentang 1 sampai dengan 5. Rentang dimulai dari pendapat sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai, dan terakhir adalah sangat tidak sesuai. Kisi-kisi penyusunan angket skala respons guru adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Kisi-kisi Angket Skala Respons Guru

No.	Indikator	Butir Item	Jumlah
1.	Konten media <i>reflective picture storybook</i> berbasis sosiokultural	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
2.	Tampilan <i>reflective picture storybook</i> berbasis sosiokultural	8, 9, 10, 11,12,13,14,15,16, 17,18, 19, 20, 21, 22, 23	16
Jumlah Item			23

6) Angket Skala Respons Siswa

Angket skala respons siswa digunakan untuk mengetahui bagaimana pendapat guru terhadap media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural. Angket skala respons dikembangkan dibuat berdasarkan konten media dan tampilan media. Kisi-kisi untuk penyusunan angket skala respons siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Kisi-kisi Skala Respons Siswa

No.	Indikator	Butir Nomor	Jumlah
1.	Konten media <i>reflective picture storybook</i> berbasis sosiokultural	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	12
2.	Tampilan <i>reflective picture storybook</i> berbasis sosiokultural	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	8
Jumlah Butir			20

7) Angket Pengukuran Keterampilan Sosial

Instrumen angket pengukuran keterampilan sosial disusun dalam bentuk lembar angket *checklist*. Instrumen ini digunakan untuk mengukur sendiri pemahaman keterampilan sosial siswa. Siswa akan menilai sendiri sesuai dengan apa yang diketahui dan dirasakan. Lembar angket *checklist* disusun berdasarkan kajian teori mengenai keterampilan sosial. Kisi-kisi penyusunan lembar angket *checklist* untuk mengukur karakter keterampilan sosial adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Kisi-kisi pengukuran Keterampilan Sosial

No.	Indikator	Butir Item	Jumlah
1.	<i>Peer relation</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2.	<i>Self-management</i>	7, 8, 9, 10, 11	5
3.	<i>Academic</i>	12, 13, 14	3
4.	<i>Compliance skills</i>	15, 16	2
5.	<i>Assertion</i>	17, 18, 19, 20	4
Jumlah Item			20

8) Angket Pengukuran Minat Membaca

Instrumen angket pengukuran minat membaca disusun dalam bentuk lembar angket *checklist*. Instrumen ini digunakan untuk mengukur atau memberikan penilaian sendiri pemahaman atas minat membaca yang dimiliki siswa. Siswa akan menilai sendiri sesuai dengan apa yang diketahui dan dirasakan. Lembar angket *checklist* disusun berdasarkan kajian teori mengenai minat membaca. Terdapat sebanyak 18 butir pernyataan terkait minat membaca. Kisi-kisi penyusunan lembar angket *checklist* untuk mengukur minat membaca adalah sebagai berikut.

Tabel 12. Kisi-kisi Pengukuran Minat Membaca

No.	Indikator	Butir Item	Jumlah
1.	kesadaran	1, 2, 3, 4	4
2.	perhatian	5, 6, 7, 8	8
3.	frekuensi	9, 10, 11, 12, 13	5
4.	rasa senang	14, 15, 16, 17, 18	5
Jumlah Item			18

4. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis data. Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berisi penjelasan yang berasal dari hasil wawancara. Data kuantitatif berupa hasil skor

pada respons siswa, respons guru, skala validasi ahli, skala penilaian keterampilan sosial dan minat membaca. Penjelasan teknik analisis data pada masing-masing teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut.

a. Analisis Data Pendahuluan *Need Analysis*

Need analysis berupa wawancara, penyebaran angket, dan kajian literatur dilakukan Sebelum melaksanakan penelitian. Data hasil wawancara dijabarkan secara kualitatif mengenai permasalahan karakter, keterampilan sosial, dan kebutuhan akan media yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Pemberian angket pada siswa bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketertarikan siswa terhadap media berupa buku cerita bergambar.

Berdasarkan data tersebut ditarik kesimpulan bahwa media yang dikembangkan adalah media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural yang diharapkan dapat dijadikan solusi untuk mengatasi rendahnya keterampilan sosial dan minat membaca siswa kelas IV.

b. Analisis Data Kelayakan Produk yang Dikembangkan

Data kelayakan produk media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural berupa data kuantitatif dari tabulasi semua data hasil validitas dan butir penilaian yang tersedia pada lembar penilaian produk oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Hasil data penilaian produk diukur dan dianalisis dengan teknik kuantitatif dengan menggunakan konversi skala skor. Setelah memperoleh data yang berupa skor maka langkah selanjutnya adalah mengonversi data kuantitatif menjadi data kualitatif dengan pedoman sebagai berikut.

Tabel 13. Kriteria kualitas media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural

Interval Skor	Kategori
$\bar{X}_i + 1,80 SD < X \leq \bar{X}_i + 3 SD$	Sangat Baik
$\bar{X}_i + 0,60 SD < X \leq \bar{X}_i + 1,80 SD$	Baik
$\bar{X}_i - 0,60 SD < X \leq \bar{X}_i + 0,60 SD$	Sedang
$\bar{X}_i - 1,80 SD < X \leq \bar{X}_i - 0,60 SD$	Kurang Baik
$\bar{X}_i - 3 SD < X \leq \bar{X}_i - 1,80 SD$	Tidak Baik

(Wagiran, 2014: 337)

Keterangan:

X = Skor empiris (skor aktual)

X_i = rerata ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal + skor minimal)

SD = simpangan baku ideal = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal - skor minimal)

Penetapan bahwa produk media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural dikatakan layak jika mencapai rata-rata skor penilaian lebih dari 3,4 atau kriteria minimal “Baik”, maka produk yang dikembangkan yaitu media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural layak untuk digunakan sebagai media dalam pembelajaran siswa kelas IV.

c. Analisis Data Skala Respons Guru dan Siswa

Skala respons guru dan siswa dianalisis dengan cara menjumlahkan skor pada setiap indikator. Jumlah skor total pada setiap indikator kemudian dibagi dengan jumlah pernyataan pada setiap indikator sehingga diperoleh skor rerata. Hasil skor rerata tersebut kemudian dikonversi menjadi data kualitatif kemudiandibandingkan dengan pedoman konversi. Berikut ini adalah pedoman konversi skala respons guru dan siswa.

Tabel 14. Pedoman Konversi Skor Skala Respon Guru dan Siswa

Interval Skor	Kategori
$\bar{X}_i + 1,80 SD < X \leq \bar{X}_i + 3 SD$	Sangat Baik
$\bar{X}_i + 0,60 SD < X \leq \bar{X}_i + 1,80 SD$	Baik
$\bar{X}_i - 0,60 SD < X \leq \bar{X}_i + 0,60 SD$	Sedang
$\bar{X}_i - 1,80 SD < X \leq \bar{X}_i - 0,60 SD$	Kurang Baik
$\bar{X}_i - 3 SD < X \leq \bar{X}_i - 1,80 SD$	Tidak Baik

d. Analisis Data Skala Penilaian Keterampilan Sosial dan Minat

Membaca

Uji keefektifan media dalam meningkatkan keterampilan sosial dan minat membaca siswa dianalisis dengan menggunakan uji t, sebelum diuji t terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas data.

1) Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data pada sampel. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan terhadap variabel minat membaca dan keterampilan sosial siswa dengan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* yang menggunakan aplikasi *SPSS 16 for windows*. Data yang berdistribusi normal bila signifikansinya adalah $\alpha > 0,05$.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui subjek penelitian (sampel) yang digunakan berasal dari populasi yang

homogen atau tidak. Sample yang baik adalah sample yang berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *lavene test* pada kelas eksperimen dan control. Hasil data diolah dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16 for windows*. Sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen pada taraf signifikansi 5% apabila probabilitas perhitungannya $\geq 0,05$ atau H_0 diterima jika $\alpha > 0,05$.

2) Uji-t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan sosial dan minat membaca siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural. Uji hipotesis dilaksanakan dengan menggunakan teknik analisis *Independent Sample t-test* dan *Paired Sample t-test*.

Independent Sample t-test (uji t-independen) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak terhadap minat membaca dan keterampilan sosial siswa yang menggunakan produk media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural. *Paired Sample t-test* (uji t dua sampel berpasangan) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak terhadap minat membaca

dan keterampilan sosial siswa sebelum dan sesudah menggunakan produk media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural

Pengolahan data menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1}{n_1} + \frac{s_2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

t : nilai x yang dihitung

X : nilai rata-rata

N : Jumlah responden

S : simpangan baku sampel

r : koefisien korelasi

Hipotesis yang akan diuji disajikan dalam bentuk parameter pengujian sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara rata-rata hasil skala penilaian kelas kontrol dan kelas eksperimen

H_1 : Terdapat perbedaan antara rata-rata hasil skala penilaian kelas kontrol dan kelas eksperimen

Pada taraf signifikansi α sebesar 0,05 terdapat perbedaan jika H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan kriteria H_0 ditolak $H_0 > 0,05$ atau H_0 ditolak jika t hitung $> t$ tabel dengan derajat bebas $n-1$.

3) Analisis Data Keterampilan Sosial dan Minat Membaca

Data hasil observasi keterampilan sosial dan minat membaca dianalisis dan dikonversikan ke dalam kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Berikut tabel pedoman konversi skor observasi keterampilan sosial dan minat membaca.

Tabel 15. Pedoman Konversi Skor Observasi Keterampilan Sosial dan Minat Membaca

Interval Skor	Kategori
$\bar{X}_i + 1,80 SD < X \leq \bar{X}_i + 3 SD$	Sangat Baik
$\bar{X}_i + 0,60 SD < X \leq \bar{X}_i + 1,80 SD$	Baik
$\bar{X}_i - 0,60 SD < X \leq \bar{X}_i + 0,60 SD$	Sedang
$\bar{X}_i - 1,80 SD < X \leq \bar{X}_i - 0,60 SD$	Kurang Baik
$\bar{X}_i - 3 SD < X \leq \bar{X}_i - 1,80 SD$	Tidak Baik

a. Analisis Keefektifan Produk dengan Uji MANOVA

a) Uji Asumsi MANOVA

(1) Uji Normalitas Multivariat

Uji normalitas multivariat digunakan untuk memenuhi asumsi bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normalitas multivariat. Rumusan hipotesis uji normalitas sebagai berikut.

H_0 = Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal multivariate

H_a = Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal multivariat

Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0* pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai $P > 0,05$, maka H_0 diterima.

Keputusan ini berarti data yang dihasilkan berdistribusi normal multivariat.

(2) Uji Homogenitas Matriks Varian Kovarian

Uji homogenitas matriks varian kovarian digunakan untuk asumsi matriks varian-kovarians antar populasi adalah homogen. Rumusan hipotesis pada uji kesamaan matriks varian kovarian sebagai berikut.

$H_0 = \Sigma_1 = \Sigma_2$ Matriks varian kovarian antara kedua populasi adalah sama.

$H_a = \Sigma_1 \neq \Sigma_2$ Matriks varian kovarian antara kedua populasi adalah tidak sama.

Penghitungan uji homogenitas matriks varians kovarian menggunakan Uji Box's M pada taraf signifikansi 0,05 dengan bantuan program SPSS 16.0. Kriteria keputusan yaitu jika signifikansi yang diperoleh $>0,05$, maka H_0 ditolak, artinya kedua populasi dinyatakan sama atau homogen.

b) Uji Hipotesis MANOVA

Uji hipotesis MANOVA dapat dilakukan apabila uji asumsi telah terpenuhi. Uji ini berfungsi untuk mengetahui efektivitas media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural dalam meningkatkan minat membaca dan keterampilan sosial.

Hipotesis komparatif dan sampel yang diuji disajikan dalam bentuk parameter pengujian di bawah ini.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Kriteria keputusan penerimaan dan penolakan H_0 pada taraf signifikansi 5% yaitu jika signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak. Rumusan ketentuan uji hipotesis dalam penelitian sebagai berikut.

$H_0=$ Tidak terdapat perbedaan yang signifikan minat membaca siswa dan keterampilan sosial siswa kelas IV SD antara yang mengikuti pembelajaran menggunakan media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural dengan yang tidak mengikuti pembelajaran menggunakan media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural

$H_a=$ Tidak terdapat perbedaan yang signifikan minat membaca siswa dan keterampilan sosial siswa kelas IV SD antara yang mengikuti pembelajaran menggunakan media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural dengan yang tidak mengikuti pembelajaran menggunakan media *reflective picture storybook* berbasis sosiokultural.